

TechLINK

JURNAL TEKNIK LINGKUNGAN

PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK DAN LEMAK DI RESTORAN PADANG
DENGAN METODE FISIK (*OIL GREASE TRAP*)

Ilham Akbar dan Ai Silmi

GAMBARAN SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH di UPK BADAN AIR WILAYAH I
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

(Studi Kasus: Kecamatan Pasar Rebo)

Yusriani Sapta Dewi dan Syifa Sabrina

ANALISIS EFEKTIVITAS INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG DENGAN PARAMETER
BOD, COD DAN TSS

Nurhayati dan Soleh Apip

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN VIRUS CORONA DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR
PT. PRAJA GHUPTA UTAMA

Nauffal Priyambodo

HUBUNGAN SIKAP HIDUP SEHAT DAN PENGETAHUAN TENTANG *COVID 19*
TERHADAP PERILAKU AMAN PADA SAAT PEMBatasan SOSIAL BERSKALA
BESAR (PSBB) TRANSISI

Charles Situmorang dan Adam Zulkifli

HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
PEKERJA PEST KONTROL DI KABUPATEN TANGERANG

Rita Haerani dan Deni Kurniawan



JURNAL ILMIAH TechLINK

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Ir. Nurhayati, M.Si

Dewan Redaksi

Ir. Nurhayati, M.Si

Drs. Charles Situmorang, M.Si

MitraBestari

Dr. Hening Darpito (UNICEF)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BPPT)

Ir. Ashari Lubis, MM (Kemen PUPR)

Penyunting Pelaksana

Ai Silmi S.Si., M.T

Novita Serly Laamena, S.Pd.,M.Si

JURNAL TechLINK merupakan Jurnal Ilmiah yang menyajikan artikel original tentang pengetahuan dan informasi teknologi lingkungan beserta aplikasi pengembangan terkini yang berhubungan dengan unsur Abiotik, Biotik dan Cultural.

Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim kealamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan April dan Oktober serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Program Studi Teknik Lingkungan, FakultasTeknik
Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <http://www.usni.ac.id>

E-mail :

nng_nur@yahoo.com

ysaptadewi@gmail.com

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :April dan Oktober

DAFTAR ISI

PENGOLAHAN LIMBAH MINYAK DAN LEMAK DI RESTORAN PADANG DENGAN METODE FISIK(<i>OIL GREASE TRAP</i>) Ilham Akbar dan Ai Silmi	1 - 7
GAMBARAN SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH di UPK BADAN AIR WILAYAH I KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR (Studi Kasus: Kecamatan Pasar Rebo) Yusriani Sapta Dewi dan Syifa Sabrina	8 - 16
ANALISIS EFEKTIVITAS INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SUMEDANG DENGAN PARAMETER BOD, COD DAN TSS Nurhayati dan Soleh Apip	17 - 25
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN <i>JOB SAFETY ANALYSIS</i> (JSA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VIRUS CORONA DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR PT. PRAJA GHUPTA UTAMA Nauffal Priyambodo	26 - 33
HUBUNGAN SIKAP HIDUP SEHAT DAN PENGETAHUAN TENTANG <i>COVID 19</i> TERHADAP PERILAKU AMAN PADA SAAT PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TRANSISI Charles Situmorang dan Adam Zulkifli	34 - 37
HUBUNGAN FAKTOR PENGETAHUAN TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PEKERJA PEST KONTROL DI KABUPATEN TANGERANG Rita Haerani dan Deni Kurniawan	38 - 42

HUBUNGAN SIKAP HIDUP SEHAT DAN PENGETAHUAN TENTANG COVID 19 TERHADAP PERILAKU AMAN PADA SAAT PEMBATASAN SOSIAL BERKALA BESAR (PSBB) TRANSISI

Charles Situmorang dan Adam Zulkifli

Fakultas Teknik, Program Teknik Lingkungan, Universitas Satya Negara Indonesia Jalan Arteri Pondok Indah No.11, Kebayoran Lama, RT.4/RW.2, KbyLama Utara, Kec. Kby Lama, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12240E-mail :
Adambathil@gmail.com

ABSTRACT

In early 2020 the whole world was shocked by the Coronavirus, which spreads so fast, almost the entire world is infected. Coronavirus is an RNA virus with a particle size of 120-160 nm. This virus mainly infects animals, including bats and camels. This virus not only attacks the health side but attacks the world economic side, so the Indonesian government immediately makes a policy by implementing a transitional PSBB which is expected to coexist with the community with this virus on condition that they always adhere to health protocols. This study aims to find a relationship between healthy living and safe behavior and to find a relationship between knowledge about Covid 19 and safe behavior. This study uses a questionnaire method to obtain data in the field by distributing a google form link to willing respondents. For data analysis, this research uses the homogeneity test method, correlation test, and regression test. Based on the results of the study, it was found that between a healthy lifestyle and safe behavior, a correlation significance value of 0.663 was obtained where this value was more than 0.5 which indicated there was no relationship and between knowledge about Covid 19 and safe behavior, the correlation significance value was 0.890 where this value more than 0.5 which indicates there is no relationship.

Keywords: Coronavirus, Transitional PSBB, Healthy Lifestyle, Knowledge About, safe behavior

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid 19) yang penyebarannya begitu cepat hampir seluruh dunia terinfeksi. *Coronavirus* adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta (Riedel S, 2019). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari (Koesmawardhani, 2020). Faktor penyebab meningkatnya kerentanan terhadap penyakit adalah masyarakat yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, diantaranya tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun (Dewi, 2021). Pemerintah pun telah melakukan langkah-langkah untuk menekan penyebaran tersebut, yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) misalnya peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum (Rindam, 2020). Langkah PSBB adalah strategi yang efektif untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Tentu saja hal ini harus diiringi dengan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Setelah di lakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) langkah ini mampu menekan laju pertumbuhan kasus positif di kota – kota yang menerapkan PSBB ini akan tetapi permasalahan baru muncul yaitu permasalahan ekonomi minus 5,32 persen pada kuartal II 2020 (BPS). Hal ini yang memicu pemerintah memberlakukan PSBB

Transisi yaitu mengaktifkan kembali kegiatan/aktivitas masyarakat di 11 sektor namun harus tetap mematuhi protokol kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan selama satu semester pada bulan September 2020 – Februari 2021. Tempat penelitian di daerah Jakarta, Bogor dan Tangerang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data (Irwan 2007). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan tujuan agar dapat mengumpulkan, menggambarkan, dan menerangkan aspek-aspek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur pengaruh sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang covid 19 terhadap perilaku aman pada masa PSBB transisi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang memiliki usia produktif (15-65 tahun) sebagai angkatan kerja. Objek atau subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat yang sudah pernah terinfeksi virus *corona* dan masyarakat yang belum pernah terinfeksi virus *corona*. Sampel ini diambil sebanyak 30 sampel masing – masing wilayah mengambil 10 sampel sebagai perwakilan. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik simple random sampling. Simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam suatu populasi. Dalam penelitian ini kuisisioner diambil dengan menggunakan google form

Hipotesis

Terdapat hubungan dari hidup sehat dengan perilaku aman pada masa PSBB transisi dan terdapat hubungan dari pengetahuan covid 19 dengan perilaku aman pada masa PSBB transisi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner dengan beberapa variabel terikat (X) yaitu sikap hidup sehat dan pengetahuan tentang *covid 19* dan variabel Bebas (Y) yaitu perilaku aman. Menurut Sugiyono (2018:142) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner disusun berdasarkan kerangka teoritik dan diaplikasikan dalam instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.

Analisis Data Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan data dari dua kelas homogen atau heterogen. Apabila kelompok data homogen maka data layak untuk diuji menggunakan statistik parametrik.

Uji homogenitas untuk data penelitian ini menggunakan uji Bartlett.

Uji Regresi dan Korelasi

Sudjana (dalam Pratomo dan Astuti, 2015: 2) mengatakan bahwa analisis regresi adalah cabang ilmu statistika yang mempelajari bentuk hubungan fungsional suatu variabel. (variabel bebas/predictor) terhadap variabel lain (variabel respon). Analisis regresi linier adalah jika hubungan persamaan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y) searah dan membentuk sebuah pola garis lurus. Jadi, jika nilai variabel (X) meningkat, maka nilai variabel (Y) juga meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika antara (X) dan (Y) mengalami hubungan yang negatif (Sudjana, 2006: 356). Berikut adalah rumusan dari regresi linier:

$$Y = a + bx$$

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Teknik analisis korelasi Product Moment Pearson termasuk dalam teknik statistic parametric yang menggunakan data interval dengan persyaratan tertentu. Pemilihan data dilakukan secara acak namun tetap berdistribusi normal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jenis kelamin dibedakan menjadi laki – laki dan perempuan. Hasil dari pengambilan responden diambil lebih banyak laki – laki. yaitu sebesar 60% sedangkan perempuan hanya sebesar 40%. Usia responden itu dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok 1 kisaran dari 15-35 tahun, kelompok 2 kisaran dari 31-50 tahun dan kelompok 3 lebih dari 51 tahun. Umur responden kisaran 15-35 tahun yang paling banyak yaitu sebesar 63,33% sedangkan kisaran 36-50 tahun sebesar 36,67%. Responden yang pernah terinfeksi sebesar 50 % dan yang tidak pernah terinfeksi 50 %. Responden paling banyak bertempat tinggal di wilayah Tangerang raya yaitu sebesar 43,33% dan untuk wilayah Bogor raya yaitu sebesar 33,33% dan yang paling sedikit itu tinggal di wilayah Jakarta raya yaitu sebesar 23,33%.

Perilaku aman

Perilaku responden sangat baik karena banyak menjawab melakukan protocol kesehatan, seperti mencuci tangan (46%), memakai masker (80%), menjaga jarak (33%), menghindari kerumunan dan (16%) tidak memakai fasilitas umum (16%).

Sikap Hidup Sehat

Kepatuhan yang dilakukan responden, memakai masker (90 %), menggunakan handsanitizer (73%), mencuci tangan (60%), menghindari jabat tangan (70%), menghindari kerumunan (60%), menjaga jarak (50%).

Pengetahuan

Berdasarkan tes yang dilakukan, bahwa pengetahuan responden tentang *covid 19* sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden yang rata – rata menjawab benar dari setiap poin pertanyaan

Uji Regresi Korelasi

Dari uji regresi pengetahuan dengan perilaku aman, diperoleh angka 25,898 yang merupakan nilai a dan 0,009 adalah nilai b, maka nilai analisis linier sederhana antara pengetahuan dengan perilaku aman memiliki persamaan regresi $Y=25,898 + (-0,009)X_1$. Dari data diperoleh nilai probabilitas (sig) adalah 0,656 yang berarti lebih dari 0,05 dengan demikian persamaan regresi $Y=25,898 + 0,009 X_1$ dinyatakan tidak signifikan. Perhitungan koefisien korelasi juga negative, jadi bisa disimpulkan tidak ada korelasi antara pengetahuan

dengan perilaku aman.

Dari uji regresi pengetahuan dengan perilaku aman, diperoleh angka 27,909 yang merupakan nilai a dan -0,054 adalah nilai b, maka nilai analisis linier sederhana antara pengetahuan dengan perilaku aman memiliki persamaan regresi $Y=27,909 +(-0,054) X_2$. Dari data diperoleh nilai probabilitas (sig) adalah 0,656 yang berarti lebih dari 0,05 dengan demikian persamaan regresi $Y=27,909 +(-0,054) X_2$ dinyatakan tidak signifikan. Perhitungan koefisien korelasi juga negative, jadi bisa disimpulkan tidak ada korelasi antara pengetahuan dengan perilaku aman.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan yaitu

1. Tidak ada hubungan antara sikap hidup sehat dengan perilaku aman dikarenakan hasil uji korelasi sebesar 0,663 dimana hasil ini melebihi 0,5 yang menandakan tidak ada hubungan.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang covid 19 dengan perilaku aman dikarenakan hasil uji korelasi sebesar 0,890 dimana hasil ini melebihi 0,5 yang menandakan tidak ada hubungan.

Saran

Bagi Peneliti lain

- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah responden agar jawaban lebih bervariasi
- Pengisian kuisioner membutuhkan pendampingan agar responden bisa terkontrol dengan baik ketika menjawab pertanyaan

DAFTAR PUSTAKA

- [Undang-Undang] Nomor 23 tahun 1992, Tentang Kesehatan, Penerbit Ariloka, Surabaya : 2000
- Bird, E, F and Germain, G, L. 1990. *ractical Loss Control Leadership*. Edisi Revisi. USA : Division Of International Loss Control Institute.
- Dewi, Y.S. (2021). Cohesiveness, social justice, and innovativeness with environmental sanitation behaviour. *International Journal of Innovation and Sustainable Development*, Volume 15 issue 3 <https://doi.org/10.1504/IJISD.2021.115956>
- Heinrich, H. W., Petersen, Dan, Roos, N., 1980. *Industrial Accident Prevention 5 th Ed.* McGraw- Hill, New York
- Irawan, Hadi, 2007. *10 Prinsip Kepuasan Konsumen*, PT ElexMedia Komputindo, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. Jawetz, Melnick, & Adelberg's *Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGrawHill Education/Medical; 2019. p.617-22
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

